

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan peradaban manusia menuju era industri praktis menuntut semua hal dilakukan serba cepat dan tepat. Hal ini membuat pola kehidupan sosial masyarakat banyak yang bergeser dan berubah dalam rangka penyesuaian diri, namun penyesuaian diri tersebut tidak melepaskan diri dari fitrah manusia yang selalu berhadapan dengan risiko.

Berhadapan dengan segala risiko bagi setiap manusia di dunia ini adalah salah satu hal yang pasti terjadi di manapun dan kapanpun, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui kapan, dimana, dan seberapa besar risiko itu akan terjadi karena setiap perkembangan zaman akan menambah jumlah dan tingkat risiko yang dihadapi.

Risiko dapat menimpa diri sendiri berupa kematian, sakit, maupun kehilangan harta benda seperti kebakaran, kecelakaan, kerugian asset dan kecurian dan lain sebagainya, itu semua adalah salah satu bentuk dari risiko yang dihadapi manusia di setiap waktu dan akan terus berkembang seiring berkembangnya peradaban serta pola pikir manusia sehingga akibat dari risiko itu semua adalah dapat menimbulkan kerugian dan penderitaan bagi orang yang menimpanya.

. Kerugian yang ditimbulkan bukan hanya berupa kerugian ekonomi secara keseluruhan, tetapi juga kerugian berupa fisik maupun mental bagi yang terkena musibah, contohnya adalah kehilangan salah satu anggota tubuh

sehingga hilangnya kepercayaan diri, selain itu juga kehilangan salah satu anggota tubuh juga menyebabkan kesulitan atau penghambat dalam bekerja.

Kesadaran masyarakat baik itu disadari secara sendiri maupun dari faktor lainnya dalam mengantisipasi risiko yang ada di sekitarnya adalah merupakan fenomena yang menarik karena setiap masyarakat akan memiliki cara-caranya tersendiri untuk menghadapinya baik secara tradisional contohnya dengan menggunakan ritual-ritual khusus ataupun secara modern yaitu dengan menggunakan asuransi.

Perilaku informasi merupakan salah satu kajian yang semakin berkembang dalam disiplin ilmu informasi tentang pemahaman mengenai asuransi. Bersamaan dengan semakin berkembangnya zaman, semakin beragam pula informasi yang dibutuhkan oleh seseorang maupun kelompok-kelompok masyarakat pada saat ini. Berbagai kelompok masyarakat muncul dengan kebutuhan informasi yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya, dan perpustakaan, lembaga pemerintah maupun swasta sebagai lembaga informasi bagi masyarakat dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap penggunanya. Namun saat ini terlihat bahwa asuransi mengembangkan layanan yang bersifat general, yang mana layanan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan informasi dari kalangan mayoritas dan melupakan kebutuhan informasi kalangan minoritas, salah satunya yaitu para lansia. Hasil generalisasi layanan yang menyama-ratakan kebutuhan terhadap semua kelompok mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan spesifik dan khas yang dimiliki oleh kelompok-kelompok tertentu bahkan kelompok

minoritas. Hal ini akan mengakibatkan kalangan minoritas enggan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan informasi.

Situasi-situasi dan cara-cara masyarakat dalam menghadapi risiko telah banyak dijelaskan dan digambarkan oleh berbagai ilmuwan dan peneliti yang di publikasikan lewat media-media sosial dan elektronik, banyak media yang menayangkan situasi dan cara masyarakat di pedesaan yang lebih cenderung menghadapi risiko tersebut dengan ritual-ritual khusus yang diturunkan dari leluhurnya.

Table 1.1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan

Konvensional	2019	2022
Literasi	38,03	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Syariah	2019	2022
Literasi	8,98%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2022)

Table 1.2
Perbandingan tingkat Literasi Inklusi Keuangan Berdasarkan Strata Wilayah

		2019	2022
Literasi	Perkotaan	41,41%	50,52%
	Pedesaan	34,53%	48,43%
Inklusi	Perkotaan	83,60%	86,73%
	Pedesaan	68,49%	82,69%

(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2022)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat literasi dan inklusi keuangan konvensional dan syariah pertahunnya selalu mengalami peningkatan, tetapi berdasarkan strata wilayah daerah perkotaan lebih tinggi dari pada wilayah pedesaan. Seharusnya dengan jumlah penduduk dan mayoritas penduduk muslim terbesar untuk penggunaan dan pengetahuan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah juga sebanding dengan jumlah penduduk yang besar. Namun hal ini tidak sesuai dengan kenyataan karena masih sedikit masyarakat indonesia yang menggunakan lembaga keuangan syariah dalam transaksi yang dilakukan. Dalam hal ini sangat diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan syariah, terutama mengenai literasi asuransi syariah.

Alasan penulis memilih 3 variabel tersebut karena sekarang perkembangan asuransi syariah sudah mulai menurun dikarenakan beberapa faktor salah satunya pengetahuan tentang asuransi yang sulit untuk didapatkan karena informasi yang didapatkan tentang asuransi syariah baik dari pemerintah maupun lembaga asuransi itu sendiri, sedangkan pemerintah

sedang menggalakkan proteksi untuk masyarakatnya baik itu pendidikan, kecelakaan dll. Kemudian lokasi untuk mengetahui dan mengikuti asuransi syariah pun terbatas terutama daerah terpencil yang membutuhkan banyak waktu ke perkotaan untuk ikut dan tahu tentang apa itu asuransi syariah. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat khususnya pada Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kab Kotabaru tentang asuransi syariah sehingga bisa menjadi evaluasi untuk pemerintah dan lembaga perasuransian.

Melihat dari fenomena-fenomena dan data tersebut, masyarakat melakukan berbagai macam cara dalam menghadapi risiko dari yang masih mengkaitkan hal tersebut dengan hal-hal mistis maupun yang sudah modern yaitu menggunakan asuransi, yang tentunya memiliki tingkatan perlindungannya tersendiri serta berbeda.

Dari pemaparan diatas, terutama dari permasalahan mengenai literasi asuransi syariah yang dimana literasi berdasarkan strata wilayah daerah perkotaan lebih tinggi dari pada pedesaan. sehingga timbul-lah permasalahan kenapa daerah pedesaan literasi asuransi-nya tertinggal dari daerah perkotaan. Rendah literasi masyarakat pedesaan dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor di antara adalah akses informasi dan lokasi.

Dari penjabaran latar belakang dan permasalahan di atas. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh, dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Akses Informasi dan Lokasi Terhadap Literasi Asuransi Syariah Pada Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kab. Kotabaru”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah akses informasi dan lokasi berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru?
2. Apakah akses informasi dan lokasi berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian tersebut mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh akses informasi dan lokasi secara signifikan dan parsial terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru
2. Mengetahui pengaruh akses informasi dan lokasi secara signifikan dan simultan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara paraktis berikut:

1. Aspek Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana atau referensi dan maupun menimbulkan motivasi bagi peneliti berikutnya untuk meneliti ketahap yang lebih lanjut tentang permasalahan yang ada.
- b. Penelitian ini dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu ekonomi terutama ilmu asuransi syariah serta memberikan pemahaman kepada peneliti yang akan datang, khususnya mengenai literasi Asuransi Syariah.
- c. Sebagai sarana dan acuan data informasi yang representatif atas kesadaran dan pemahaman masyarakat di Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau sebuk Kabupaten Kotabaru terhadap asuransi syariah.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi peneliti menambah pengalaman dan wawasan kepada penulis tentang Pengaruh Akses Informasi dan Lokasi Terhadap Literasi Asuransi Syariah Pada Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuk Kab. Kotabaru.
- b. Penelitian ini berguna bagi orang-orang yang berkepentingan terhadap penelitian ini baik itu mahasiswa, dosen, pemerintah dan lain sebagainya, memiliki kegunaan yang dapat digunakan sebagai rujukan atau contoh penelitian tentang asuransi syariah dan informasi mengenai tingkat pengetahuan Masyarakat di Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau sebuk Kabupaten Kotabaru Terhadap Asuransi Syariah.

- c. Bagi masyarakat, melalui penelitian ini masyarakat akan mendapatkan informasi dan lebih tau mengenai literasi asuransi syariah guna membangun kesadaran untuk memanfaatkan asuransi syariah yang lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari dalam memahami mengidentifikasi judul serta permasalahan yang akan penulis teliti sebagai pegangan agar lebih fokus dalam kajian pembahasan selanjutnya, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Akses Informasi

Menurut Gunawan (2012) Akses informasi adalah sistem berbasis komputer yang menggabungkan sistem informasi akuntansi dan sistem padat pengetahuan dalam memberikan informasi yang berkualitas dan pengetahuan yang memadai.

Akses informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana pemahaman masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kab Kotabaru tentang asuransi syariah

2. Lokasi

Menurut Tjiptono (2017:106) “lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya”. Menurut Tjiptono (2017:106), pemilihan lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana jangkauan yang dapat ditempuh masyarakat Desa Sungai Bali kecamatan Pulau Sebuku Kab Kotabaru untuk mengetahui tentang asuransi syariah

3. Literasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V) adalah “kemampuan menulis dan membaca”. Lebih lanjut KBBI juga mendefinisikan literasi sebagai “pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu”. Dan dapat juga diartikan sebagai “Kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup

Dari pengertian di atas penulis menyampaikan bahwa literasi yang dimaksud adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tentang suatu bidang atau keahlian dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan.

4. Literasi Asuransi Syariah

Menurut (Ramadioan,dkk 2021) Literasi asuransi syariah adalah bentuk nyata sebagai wujud dalam upaya pergerakan yang bermaksud untuk mendukung pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia . pemahaman dan juga kesadaran masyarakat menjadi kunci utama yang menjadi jalan untuk menuju pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia.

Dari pengertian di atas penulis menyampaikan bahwa literasi Asuransi Syariah yang dimaksud adalah pengetahuan dan keterampilan

yang dimiliki oleh Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru. tentang Asuransi Syariah.

5. Masyarakat

Menurut Paul B.Horton dan Chesteer L.Hunt masyarakat adalah kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama dalam waktu yang relatif lama, tinggal disuatu tinggal disuatu wilayah tertentu mempunyai kebudayaan yang sama, serta melakukan sebagian besar kegiatan didalam kelompok tersebut. Masyarakat merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal disuatu tempat dan saling berhubungan. Biasanya, hubungan atau interaksi ini dilakukan secara teratur atau berstruktur. Dengan adanya kelompok sosial ini setiap individu dapat saling berinteraksi dan membantu satu sama lain.

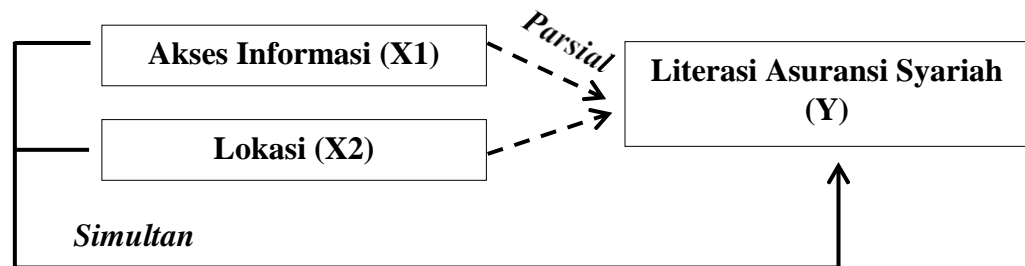
Dari pengertian di atas penulis menyampaikan bahwa Masyarakat yang dimaksud adalah Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah garis besar struktur dan teori yang digunakan untuk mengerahkan kepada penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini menguraikan tentang bagaimana Literasi Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru Tentang Asuransi Syariah. Dengan kerangka berfikir penelitian ini, peneliti dapat mengarahkan konsep

berfikir dalam melakukan penelitian sehingga arah penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

Kerangka Berfikir



(Sumber: data primer, diolah 2023)

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan baik penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian mahasiswa belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian terdahulu. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu :

1. Saefi (2015). Judul: *Pengaruh Akses Informasi, Dukungan Orangtua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen* yang dimana penelitian tersebut bersifat kualitatif, hasil pada penelitian ini dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh akses informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kebumen. Yaitu: 1) Menambah

fasilitas untuk mengakses informasi. 2) Pihak sekolah mengupayakan untuk mencari beasiswa untuk siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, untuk siswa yang kurang mampu secara ekonomi. 3) Pihak sekolah selalu menekankan pada guru untuk memotivasi dan memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan kepada siswa di sela-sela mata pelajaran yang diampu.

2. Lia Nurlia (2020) Judul: *Pengaruh Lokasi Terhadap keputusan pembelian pengunjung di Minimarket menggunakan metode regresi linier* yang dimana penelitian ini bersifat kuantitatif dan hasil penelitian ini adalah Tanggapan pengunjung terhadap pengambilan keputusan dalam dalam berbelanja di Minimarket Sukabumi pada kondisi yang juga buruk, hal ini dapat dilihat dari nilai median empiric sebesar 37,5 yang juga lebih rendah dibanding median teoritik sebesar 42. Maka Berdasarkan perhitungan statistik, $\hat{Y} = -3,348 + 1,035X$ variabel bebas memiliki hubungan searah (positif) dengan variabel terikatnya atau dengan kata lain terdapat hubungan searah antara lokasi minimarket dengan keputusan pembelian yang dibuat oleh pengunjung. Dan setelah dilakukan perhitungan korelasi linear sederhana, juga didapatkan variabel bebas memiliki hubungan searah (positif) dengan variabel terikatnya. Lokasi minimarket memiliki pengaruh terhadap proses keputusan pembelian yang dibuat oleh pengunjung, berdasarkan nilai r^2 0,980 dapat dikatakan bahwa pengaruh yang diberikan antar variabel ini kuat dan signifikan.

3. Ema Fitriani (2023) Judul: *Pengaruh usia, Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Literasi Asuransi Syariah Pada Masyarakat Desa Tanipah Kecamatan Aluh-Aluh Kab. Banjar* yang dimana penelitian ini bersifat kuantitatif dan hasil penelitian ini adalah: Pertama: Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi literasi asuransi syariah, diantara ketiganya yaitu usia, pendidikan, dan pendapatan. Kedua: Hanya karakteristik masyarakat yang memiliki pendidikan dan pendapatan yang masuk dalam golongan tinggi dalam kesehariannya yang mengetahui asuransi syariah dan beberapa diantaranya menggunakan asuransi syariah sebagai asuransi dalam jaminan pribadi maupun keluarganya, dengan melalui Uji Koefisien Determinan R Persentase pengaruh Usia, pendidikan, dan pendapatan terhadap literasi asuransi syariah yaitu dengan nilai sebesar 84,52%, sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini memiliki pengertian asumsi atau dugaan yang sifatnya sementara dari sebuah permasalahan. Hipotesis yang diduga dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh akses informasi dan lokasi yang signifikan secara parsial terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru.

H_a : Terdapat pengaruh akses informasi dan lokasi yang signifikan secara parsial terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru.

H02 : Tidak terdapat pengaruh akses informasi dan lokasi yang signifikan secara simultan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru.

Ha2 : Terdapat pengaruh akses informasi dan lokasi yang signifikan secara simultan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru.

I. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan. Dalam bab ini terdapat penjelasan mengenai latar belakang masalah penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat dari penelitian itu sendiri baik secara teoritis maupun praktis. Sistematika penelitian yang merujuk pada panduan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

Bab II, berisi landasan teori. Dimana pada bab ini dijabarkan dari masalah-masalah diatas yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori dari Endang Fatmawati, Fandy Tjiptono, Salsabila, dll yang mendukung serta

relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti juga sumber informasi dari referensi media lainnya.

Bab III, berisi metode penelitian. Dalam bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian, penelusuran objek serta objek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini.

Bab IV, berisi penyajian, analisis data dan hasil penelitian. Bab ini berisi tentang penelitian di Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga diatas, sehingga ia akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V, berisi penutup. Dalam bab ini peneliti memberikan semua simpulan dari pembahasan diatas dalam uraian tersebut, selanjutnya akan dikemukakan saran yang perlu dibahas.